

Bab III

Metodologi Penelitian

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan menurut pola atau sifat penelitian non eksperimen, sebagaimana penelitian mendeskripsikan gejala gejala diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu suara bonek.”Strategi menulis deskripsi ini untuk menggambarkan sesuatu”,

Dampak lagu suara bonek menggelora sehingga memunculkan adanya gejala gejala korelasi antara lirik lagu itu sendiri dengan sikap dan tindakan arek arek Bonek.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan diwilayah Surabaya sebagai populasinya, dengan memperkecilnya dengan menentukan empat wilayah kecamatan meliputi kecamatan Kenjeran, kecamatan Ngagel, kecamatan Sutorejo, kecamatan Tambaksari, kecamatan Siwalankerto, dan kecamatan Pagesangan.

Sedangkan pelaksanaan penelien dimulai pada bulan Desember sampai Juli tahun 2017.

C. Sumber Data/ Objek Penelitian

Sumber data diambil dari hasil pengumpulan dokumentasi, meliputi :

1. Kumpulan diksi dari lirik lagu suara Bonek
2. Kumpulan gaya bahasa dari lirik lagu suara Bonek
3. Rekaman video dan foto kegiatan arek arek Bonek

Suharsimi (2013 :201) mengatakan “ dokumentasi Sebagai objek dalam memperoleh informasi”. Data yang lain diambilkan dari hasil observasi saat adanya kegiatan pertandingan bola yang melibatkan pemain klub Persebaya, serta pendukungnya warga Bonek.

Observasi ini dilakukan agar ciri khas kejiwaan atau karakter warga Bonek beserta acara prosesi yang ia lakukan ketika persiapan dan kehadirannya dalam pertandingan. Dalam hal ini data yang diambil melalui pengisian angket yang untuk penegasan adanya korelasi antara lirik lagu suara bonek dengan semangat warga Bonek dalam mendukung Persebaya, klub sepak bola yang iaandrungi.

Data angket yang diambil dalam observasi berisi tentang hal hal yang berhubungan dengan watak warga Bonek dalam menterjemahkan lirik lagu suara Bonek. Angket yang terkumpul bermanfaat untuk menganalisis kesesuaian antara diksi dan gaya bahasa lirik lagu suara Bonek dengan kesesuaian watak warga Bonek.

Dari data data-data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab beberapa masalah yang ada dalam rumusan masalah .

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan populasi warga Bonek, atau arek arek Bonek sebagai pendukung sepak pola Persebaya, pada periode berjalan tahun 2017. Populasi mereka berada dalam wilayah kota Surabaya.

Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah random, dengan mengambil pendekatan sampel sebesar 30 orang, dalam populasi. Sampel yang diambil dengan melakukan pembagian kuota sebesar 5 orang sebagai wakil dari beberapa daerah kecamatan antara lain: kecamatan Tambaksari, kecamatan Sutorejo, kecamatan Ngagel, kecamatan Siwalankerto, kecamatan Pagesangan dan kecamatan Kenjeran.

Sedangkan “alat pengumpulan data dengan menggunakan angket, yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi”, (Suharsimi, 2013 :195).

Dari angket nantinya kita peroleh data tentang :

1. Penilaian lirik lagu suara Bonek oleh pendukung Persebaya.
2. Semangat kerja arek arek Bonek ketika mendengarkan lirik lagu suara Bonek dan mengekspresikan diri dalam mendukung Persebaya.

Table 1, Contoh format angket Lirik Lagu suara Bonek

Nama :
 Kecamatan :
 Tanggal :

PILIH LAH SATU JAWABAN DENGAN TANDA CENTANG (√).

NO	LIRIK LAGU SUARA BONEK	NILAI			
		KURANG	CUKUP	BAIK	ISTIMEWA
1	Tak kan pernah ragu				
2	Tak ada kata mundur				
3	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan				

Table 2, Contoh format angket kegiatan arek-arek Bonek

Nama :
 Kecamatan :
 Tanggal :

PILIH LAH SATU JAWABAN DENGAN TANDA CENTANG (V)

NO	KEGIATAN YANG SAYA LAKUKAN MENONTON PERSEBAYA	KETIKA	TIDAK PERNAH	KADANG KADANG	SERING	SELALU / PASTI
1	Koreo Bersama					
2	Membawa Bendera Kebanggaan Surabaya					
4	Memakai Atribut Persebaya					
5	Jingkrak-Jingkrat Memberikan Semangat					
6	Menyanyikan Lagu Lagu Bonek					

E. Teknik Analisis Data

1. Tabulasi , menurut Suharsimi (2013: 279) melalui langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

- i. Memberikan Skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Misalnya angket, ranting scale, dan sebagainya.
- ii. Memberikan Kode
- iii. Mengubah Jenis Data kualitatif ke dalam kuantitatif, dimana deskripsi dari gejala-gejala diberikan nilai-nilai dalam bentuk angka-angka, sehingga memudahkan untuk dilakukan penjumlahan dan pemasukan ke dalam rumus rumus matematika.

Contoh format dalam bentuk tabel :

Table 3 : Contoh Format Tabulasi Diksi Dalam Lirik Lagu Suara Bonek Karya Oka Eka Purisetyo

N O.	LIRIK LAGU SUARA BONEK	N O	URUTAN DIKSI	JENIS DIKSI													
				KONOTASI/ arti tambahan	DENOTASI/ kata sebenarnya	ABSTRAK/ tidak bisa dilihat	KONKRIT/ dapat dilihat	UMUM/ area luas	KHUSUS/ dan nyata	ILMIYAH	POPULER/ pemakaian umum	JARGON/rahasia	SLANG/khas, jenaka	ASING	SERAPAN		
A	Tak kan pernah ragu	1	tak														
		2	kan														
		3	pernah														
		4	ragu														
B	Tak ada kata mundur	5	tak														
		6	ada														
		7	kata														
		8	mundur														
C	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan	9	sebab														
		10	mundur														
		11	adalah														
		12	sebuah														
		13															

		2												
		1	pengkianatan											
		3												
JUMLAH														
PERSENTASE														

Tabulasi di atas untuk menganalisis kesesuaian diksi dalam lirik lagu suara Bonek dengan memberikan angka “1” pada jenis diksi tepat dan sesuai. Akhir pengisian kita jumlahkan dan kita hitung berapa persentasenya.

2. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian :

- i. Problema untuk mengetahui status dan mendiskripsikan fenomena, (Suharsimi, 2013 : 121). Misalnya, untuk menyatakan gaya bahasa mana yang disukai oleh anak anak Bonek dapat kita tarik dari banyaknya persentase dan modus dalam setiap lirik lagu.
- ii. Problema untuk mencari hubungan antara penghayatan lirik lagu suara Bonek dengan tindakan dalam memberikan semangat kerja dan dukungan kepada Persebaya.

3. Analisis data dengan :

- i. Analisis pencarian jumlah dan persentase hasil dari tabel, yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.
 - a. Contoh dari analisis tabel ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui makna jenis Diksi yang dipakai dalam lirik lagu suara Bonek.

Table 4 : Contoh Format Analisis Diksi Dalam Lirik Lagu Suara Bonek Karya Oka Eka Purisetyo

N O.	LIRIK LAGU SUARA BONEK	N O	URUTAN DIKSI	JENIS DIKSI													
				KONOTASI/ arti tambahan	DENOTASI/ kata sebenarnya	ABSTRAK/ tidak bisa dilihat	KONKRIT/ dapat dilihat	UMUM/ area luas	KHUSUS/ dan nyata	ILMIYAH	POPULER/ pemakaian umum	JARGON/rahasia	SLANG/khas, jenaka	ASING	SERAPAN		
A	Tak kan pernah ragu	1	tak		1												
		2	kan		1												
		3	pernah		1												
		4	ragu			1											
B	Tak ada kata mundur	5	tak		1												
		6	ada		1												
		7	kata		1												
		8	mundur				1										
C	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan	9	sebab		1												
		10	mundur				1										
		11	adalah		1												
		12	sebuah		1												
		13	pengkhianatan								1						
		14	di		1												
D	Di belakang pagar tribun	15	belakang				1										
		16	pagar				1										
		17	tribun														1
		JUMLAH				1	8	5	5	0	3	0	7	2	0	0	0
PERSENTASE				1,3	37	7	33	0	4	0	93	3	0	0	0	0	13

Langkah langkah yang dilakukan dalam pembentukan tabel di atas sebagai berikut :

1. Menyusun lirik lagu berdasarkan urutan kalimatnya dari atas ke bawah.
2. Memberikan urutan nomor agar diketahui jumlahnya untuk memudahkan dalam mengolah dalam rumus.
3. Menyusun urutan kata kemudian melakukan pendiksian dan menyesuaikan dengan jenis diksinya.
4. Dari tabel kita dapat mengetahui jumlah dan persentasi data tentang jenis diksi.
5. Dari modus dapat kita menarik kesimpulan penggunaan diksi mana yang paling banyak dalam lirik lagu suara Bonnek

b. Contoh tabel analisis untuk mengetahui penggunaan gaya bahasa retorik.

Table 5 :Contoh Format Tabulasi Gaya Bahasa Retoris Dalam Lagu Suara Bonnek

NO	LIRIK LAGU	Gaya Bahasa Retoris																					
		ALITERASI/	ASONANSI	ANASTROF/	APOFASIS/	APOSTROF/	ASINDETON/	POLISINDET	KIAMUS/	ELIPSIS/	EUFIMISMUS	LITOTES/	HISTERON/	PLEONASME/	TAUOLOGI/	PERIFRASIS/	ANTISIPASI	RETORIS/	SILEPSIS/	ZEUGMA/	KOREKSIO /	PARADOKS /	OKSIMORON
1	Tak kan pernah ragu																						
2	Tak ada kata mun dur																						

3	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan																			
4	Di belakang pagar tribun kami terus bersuara																			
JUMLAH																				
PERSENTASE																				

Tabulasi di atas untuk menganalisis kesesuaian diksi dalam lirik lagu suara bonek dengan memberikan angka “1” pada jenis diksi tepat dan sesuai. Akhir pengisian kita jumlahkan dan kita hitung berapa persentasenya.

Walaupun analisis di atas terbilang sederhana tetapi sudah dapat untuk menjelaskan hal hal yang berhubungan dengan pertanyaan mengapa lirik lagu suara Bonek digemakan di setiap laga bola yang melibatkan pendukung arek- arek Bonek. Gaya bahasa yang sering kemunculannya adalah faktor yang paling menentukan, jelas dan pasti. Deskripsi panjang dan lebar dapat kita paparkan dari analisis ini.

- c. Contoh tabel analisis untuk mengetahui penggunaan gaya bahasa kiasan.

Table 6 : Contoh Format Tabulasi Gaya Bahasa Kiasan Dalam Lagu Suara Bonek

	LIRIK LAGU SUARA BONEK	GAYA BAHASA KIASAN																		
		SIMILE / PERSAMAAN	ALEGORI / KIASAN BINATANG, HEWAN	METAFORA / BENDA DIGANTI BENDA SIFAT SAMA	PARABEL / CERITA KAYAL SUPRANTURAL	FABEL / CERITA BINATANG	PERSONIFIKASI / BENDA MATI SEOLAH HIDUP	ALUSI/ PANTUN	EPONIM/ IDENTIK TOKOH	EPITET / CIRI KHUSUS BENDA, MANUSIA	SINEKDOKE / SEBAGIAN UNTUK KESELURUHAN	METONIMIA / KEMIRIPAN YANG DEKAT	ANTONOMASIA / JULUKAN	HIPALASE / KATA MENERRANGKAN KATA LAIN	IRONI / CEMOOH	SINISME / SINDIRAN MENENGAH	SARKASME / MENYAKITKAN HATI	SATIRE / MENOLAK SESUATU	INUENDO / SINDIRAN, MENGECELMKAN KENYATAAN	ANTI FRASIS / MAKNA SEBALIKNYA
1	Tak kan pernah ragu																			
2	Tak ada kata mundur																			
3	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan																			
6	Ini suara kami																			
JUMLAH																				
PERSENTASE																				

Tabulasi di atas untuk menganalisis kesesuaian diksi dalam lirik lagu suara Bonek dengan memberikan angka “1” pada jenis diksi tepat dan sesuai. Akhir pengisian kita jumlahkan dan kita hitung berapa persentasenya.

Dari beberapa tabel di atas dapat memperjelaskan tentang jawaban atas permasalahan kedua tentang :

“Gaya bahasa apa yang digunakan dalam lirik lagu suara Bonek”

- ii. Analisis dengan menggunakan rumus korelasi untuk mengetahui jawaban atas Studi Korelasi Antara Diksi, Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek dengan Semangat kerja Bonek di Kompetisi Sepak Bola Tahun 2017 “

Rumus korelasi *product moment* untuk mengolah data angket berikut :

Table 7 : Contoh format, Penilaian Bonek terhadap lirik lagu suara Bonek

Nama :
 Kecamatan :
 Tanggal :

PILIH LAH SATU JAWABAN DENGAN TANDA CENTANG (✓).

NO	LIRIK LAGU SUARA BONEK	NILAI			
		KURANG	CUKUP	BAIK	ISTIMEWA
1	Tak kan pernah ragu	1			
2	Tak ada kata mundur		2		
3	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan			3	
4	Di belakang pagar tribun kami terus bersuara				4
5	Untuk bangkitkan semangat pemain dilapangan				

Table 8, Contoh format Sikap arek arek boneka ketika bertindak mendukung Persebaya

Nama :
 Kecamatan :
 Tanggal :

PILIH LAH SATU JAWABAN DENGAN TANDA CENTANG (V)

NO	KEGIATAN YANG SAYA LAKUKAN KETIKA MENONTON PERSEBAYA	TIDAK PERNAH	KADANG KADANG	SERING	SELALU / PASTI

2	Membawa Bendera Kebanggaan Surabaya		2		
4	Memakai Atribut Persebaya			3	
5	Jingkrak Jingkrat Memberikan Semangat				4
6	Menyanyikan Lagu Lagu Bonek				
7	Menyuarakan Yel Yel Dukungan				
8	Meramaikan dengan Arak Arakan di Jalan				
9	Memasuki Lapangan Bola				
10	Berfoto Selfi karena Bangga Sebagai Bonek				
11	Menonton Pertandingan Sepak Bola				
12	Siap Berjuang demi Persebaya				
14	Mempersiapkan Kemeriahan Persebaya				
15	Menggalang Dukungan Persebaya				

Koefisien Korelasi Sederhana disebut juga dengan Koefisien Korelasi *Pearson* karena rumus perhitungan Koefisien korelasi sederhana ini dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu seorang ahli Matematika yang berasal dari Inggris.

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut :

(Rumus ini disebut juga dengan *Pearson Product Moment*)

r = Koefisien Korelasi Sederhana disebut juga dengan Koefisien Korelasi *Pearson* karena rumus perhitungan Koefisien korelasi sederhana ini dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu seorang ahli Matematika yang berasal dari Inggris, yang dikutip oleh Suharsimi (2013 : 314).

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut :

(Rumus ini disebut juga dengan *Pearson Product Moment*)

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y dimana :

Gambaran korelasi dari data yang ada di dua variabel dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Korelasi Linear Positif (+1)

Perubahan salah satu Nilai Variabel diikuti perubahan Nilai Variabel yang lainnya secara teratur dengan arah yang sama. Jika Nilai Variabel X mengalami kenaikan, maka Variabel Y akan ikut naik. Jika Nilai Variabel X mengalami penurunan, maka Variabel Y akan ikut turun.

Apabila Nilai Koefisien Korelasi mendekati +1 (positif Satu) berarti pasangan data Variabel X dan Variabel Y memiliki Korelasi Linear Positif yang kuat/Erat.

2. Korelasi Linear Negatif (-1)

Perubahan salah satu Nilai Variabel diikuti perubahan Nilai Variabel yang lainnya secara teratur dengan arah yang berlawanan. Jika Nilai Variabel X mengalami kenaikan, maka Variabel Y akan turun. Jika Nilai Variabel X mengalami penurunan, maka Nilai Variabel Y akan naik.

Apabila Nilai Koefisien Korelasi mendekati -1 (Negatif Satu) maka hal ini menunjukkan pasangan data Variabel X dan Variabel Y memiliki Korelasi Linear Negatif yang kuat/erat.

3. Tidak Berkorelasi (0)

Kenaikan Nilai Variabel yang satunya kadang-kadang diikuti dengan penurunan Variabel lainnya atau kadang-kadang diikuti dengan kenaikan Variable yang lainnya. Arah hubungannya tidak teratur, kadang-kadang searah, kadang-kadang berlawanan.

Apabila Nilai Koefisien Korelasi mendekati 0 (Nol) berarti pasangan data Variabel X dan Variabel Y memiliki korelasi yang sangat lemah atau berkemungkinan tidak berkorelasi.

Ketiga Pola atau bentuk hubungan tersebut jika di gambarkan ke dalam Scatter Diagram (Diagram tebar) adalah sebagai berikut :

Table 9 : Pedoman umum dalam menentukan kriteria korelasi :

r	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada Korelasi
0 – 0.5	Korelasi Lemah
0.5 – 0.8	Korelasi sedang
0.8 – 1	Korelasi Kuat / erat
1	Korelasi Sempurna

Kita dapat menghitung koefisien korelasi, melalui program *Microsoft Excel* dengan 2 cara, yaitu dengan:

1. Mengetik langsung fungsi *PEARSON* ke dalam kotak/*cell* yang dikehendaki
2. Menggunakan Functions arguments *PEARSON* yang terdapat pada menu bar.

Syntax atau kalimat perintah yang digunakan dalam Fungsi *PEARSON* adalah :

=PEARSON(array1,array2)

Langkah-langkah menghitung koefisien korelasi dengan mengetik langsung fungsi *Pearson* :

1. Buka Program *Microsoft Excel*
2. Masukkan data diatas kedalam *worksheet Excel*
3. Di Kotak/Cell yang diinginkan, Ketikan formula fungsi seperti berikut ini **:=PEARSON(D5: D35 ,E5:E35)**
4. Tekan Enter, Hasilnya akan segera muncul di kotak/*cell* yang bersangkutan. Hasil dari contoh diatas adalah 0,821546

No	SUBJEK	Kecamatan	Penilaian Arek Bonek Terhadap Lirik Lagu Suara Bonek	Kegiatan dan Dukungan Arek Bonek Terhadap Persebaya	Rumus Data Analisis Correlatio	Rumus Pearson
1	Hadid	KENIRIBON	87,5	73,1	0,821546	0,821546
2	Shobhan		100,0	90,4		
3	Habbe L. Putra		82,1	86,5		
4	Ismail Qomari		55,4	63,5		
5	Ryan Pansungkas		100,0	84,6		
6	Raden Bagus		75,0	80,8		
7	Ricky Wigaya	NGARJEL	92,9	80,8		
8	Muraki Arfan		69,6	71,2		
9	Pondra Setiawan		71,4	71,2		
10	Risky		66,1	61,5		
11	Galang Anarki	ESANJON	75,0	75,0		
12	Anfin		78,6	65,4		
13	Jati Waloyo		80,4	75,0		

Menghitung Koefisien Korelasi dengan Functions Arguments Pearson

Langkah-langkah menghitung Koefisien Korelasi dengan Functions Arguments Pearson :

1. Buka Program Microsoft Excel
2. Masukkan data diatas ke dalam worksheet Excel
3. Di Toolbar, Klik [Formulas]
4. Klik [More Functions] kemudian pilih [Statistical]
5. Cari dan Klik [PEARSON], maka akan muncul Window Functions Arguments
6. Di Array 1, klik tombol “Selektion” untuk seleksi atau blok data Variabel X yang akan dianalisis atau ketik langsung D5:D34
7. Di Array 2, klik tombol “Selection” untuk seleksi atau blok data Variable Y yang akan dianalisis atau ketik langsung E5:E34
8. Klik [OK]

Akan muncul nilai Koefisien Korelasi 0,821546

The screenshot shows the Microsoft Excel interface with the 'Formulas' ribbon selected. The 'More Functions' dropdown menu is open, and the 'Statistical' category is selected. The 'PEARSON' function is highlighted in the list. The spreadsheet below shows the following data:

No	STUDI	Kecamatan	Penilaian Arek Bonek Terhadap Lirik Lagu Suara Bonek	Kegiatan dan Dukungan Arek Bonek Terhadap Persebaran	Rumus Data Analisis Correlasi	Rumus Pearson
1	Hadri	KUNJARAN	87,5	73,1	0,821546	0,821546
2	Sholih	KUNJARAN	100,0	90,4		
3	Ridwan L. Putra	KUNJARAN	82,1	86,5		
4	Imam Qorb	KUNJARAN	55,4	61,5		
5	Eyan Pamungkas	KUNJARAN	100,0	84,6		
6	Raden Bagus	KUNJARAN	75,0	80,8		
7	Ricky Wijaya	KUNJARAN	92,9	80,8		
8	Muzaki Arfan	KUNJARAN	69,6	71,2		
9	Pondra Setiawan	KUNJARAN	71,4	71,2		
10	Risky	KUNJARAN	66,1	61,5		
11	Galang Anarki	KUNJARAN	75,0	73,0		
12	Anfin	KUNJARAN	78,6	65,4		
13	Jati Waloyo	KUNJARAN	80,4	73,0		

Menghitung Koefisien Korelasi dengan Data Analysis

Selain kedua cara diatas, terdapat satu cara lagi untuk menghitung Koefisien Korelasi yaitu dengan menggunakan Data Analysis yang merupakan *Add-Ins Microsoft Excel* yang dikhususkan untuk melakukan Analisis Statistik. Cara Penggunaannya juga sangat mudah.

Langkah-langkah menghitung Koefisien Korelasi dengan Data Analysis :

1. Buka Program Microsoft Excel
2. Masukkan data diatas ke dalam worksheet Excel
3. Di Menu Bar, Klik [Data]
4. Klik [Data Analysis] pada Menu Bar Data, maka akan muncul Window
5. "Data Analysis" seperti dibawah ini :
6. Pilih dan Klik [Correlation]
7. Klik [OK], maka akan muncul window "Correlation"
8. Pada Input Range, Klik "Selection" untuk seleksi atau blok data yang akan dianalisis.
9. Pada Opsi "Grouped by", pilih [Columns].
10. Centang [Label in First Row] untuk memberikan keterangan pada tabel hasil analisis.
11. Di Output Options, Klik [New Worksheet Ply] dan Isikan nama Worksheet "Korelasi Lirik lagu dan semangat kerja Bonek" untuk membuat Worksheet baru dengan nama yang diberikan tersebut.
12. Klik [OK]
13. Akan muncul Worksheet baru yang berisikan hasil Analisis Korelasi dengan nama "Korelasi Lirik lagu dan semangat kerja Bonek".
14. Dalam Tabel tersebut, nilai Koefisien Korelasi adalah 0,821546

Melalui rumus korelasi product moment diharapkan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu tentang :

“ Ada Korelasi Antara Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek Dengan Semangat Kerja Bonek Di Kompetisi Liga 2017.”